

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diproksikan oleh *Debt Ratio* (DR) dan variabel independennya adalah mekanisme *corporate governance* yang diproksikan oleh ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit. Struktur kepemilikan diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013. Sampel berjumlah 40 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan. Ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : struktur modal, mekanisme *corporate governance*, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.